

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan & mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh output atau hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan pada penelitian termasuk alat-alat yang digunakan dalam mengukur dan mengumpulkan data pada saat penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana keterampilan, kreativitas dan kinerja karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan

dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh keterampilan dan kreativitas terhadap kinerja karyawan secara parsial maupun simultan di Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel adalah unsur yang penting pada penelitian, dikarenakan dengan variabel inilah penelitian mampu dikembangkan dan sanggup diolah sehingga diketahui pecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlakukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel diantaranya dimensi, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas, berikut pengertian variabel penelitian dan operasionalisasi variabel penelitian.

#### **3.2.1 Definisi Variabel**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh keterampilan dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon. Adapun menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Variabel bebas dinyatakan dalam “X” dimana keterampilan sebagai

(X1), kreativitas sebagai (X2). Adapun variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterampilan

Keterampilan (*Skill*) merupakan kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental Yuniarsih dan Suwanto (2018:23)

b. Kreativitas

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan Munandar (2018:12)

c. Kinerja Karyawan

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya Mangkunegara (2017:67)

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Keterampilan, Kreativitas dan Kinerja Karyawan, yang dimana terdapat indikator- indikator yang

akan diukur menggunakan skala ordinal. Data skala ordinal merupakan data yang diperoleh menggunakan cara kategorisasi atau klasifikasi namun diantara data tersebut terdapat hubungan atau tingkatan operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Keterampilan (X1)</b>  Keterampilan (Skill) merupakan kemampuan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas fisik dan mental  <b>Yuniarsih dan Suwanto (2018:23)</b>	Kecapakan	1. Kecapakan dalam menguasai pekerjaan	Tingkat Kecapakan dalam menguasai pekerjaan	Ordinal	1
		2. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	2
		3. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	3
	Kepribadian	1. Kemampuan dalam mengendalikan diri	Tingkat Kemampuan dalam mengendalikan diri	Ordinal	4
		2. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	5

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
			pekerjaan		
		3. Komitmen terhadap pekerjaan	Tingkat Komitmen terhadap pekerjaan	Ordinal	6
	Latihan	Kemampuan dalam melatih diri untuk lebih baik	Tingkat Kemampuan dalam menguasai pekerjaan	Ordinal	7
<b>Kreativitas (X2)</b>  Hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat	Kelancaran berpikir	1. Kemampuan menghasilkan ide secara cepat	Tingkat Kemampuan menghasilkan ide secara cepat	Ordinal	8
		2. Lancar dalam mengungkapkan gagasan	Tingkat Lancar dalam mengungkapkan gagasan	Ordinal	9
	Keluwesannya berpikir	1. Kemampuan membangun ide yang beragam	Tingkat Kemampuan membangun ide yang beragam	Ordinal	10
		2. Kemampuan mencari alternatif ide	Tingkat Kemampuan mencari alternatif ide	Ordinal	11
	Elaborasi	1. Kemampuan mengembangkan gagasan	Tingkat Kemampuan mengembangkan gagasan	Ordinal	12

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
upaya kreatif.  (Munandar, 2018:12)		2. Kemampuan memperinci objek	Tingkat Kemampuan memperinci objek	Ordinal	13
	Originalitas	1. Kemampuan mencetuskan gagasan asli yang berasal dari diri sendiri	Tingkat Kemampuan mencetuskan gagasan asli yang berasal dari diri sendiri	Ordinal	14
		2. Kemampuan mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah	Tingkat Kemampuan mencari pendekatan barudalam memecahkan masalah	Ordinal	15
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>  Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan	Kualitas Kerja	1. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal	16
		2. Kehandalan	Tingkat kehandalan dalam bekerja	Ordinal	17
	Kuantitas Kerja	1. Hasil Kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja	Ordinal	18
		2. Ketepatan waktu	Tingkat waktu dalam bekerja.	Ordinal	19
	Kerja sama	1. Kerjasama	Tingkat kerjasama	Ordinal	20
		2. Kekompakan.	Tingkat kekompakan dalam bekerja	Ordinal	21

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya  <b>Mangkunegara (2017:67)</b>	Tanggung Jawab	1. Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	22
		2. Memanfaatkan sarana prasarana.	Tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana	Ordinal	23
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam bekerja	Ordinal	24

*Sumber : Data diolah peneliti 2022*

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017:85) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini populasinya adalah semua Karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon yang berjumlah 30 orang. Maka penulis menggunakan penelitian sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan responden. Sensus atau sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi menggunakan kesalahan yang sangat kecil.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi**

No.	Bagian	Jumlah
1.	Kasir	2
2.	Pelayanan Konsumen	10
3.	Penyedia Makanan	13
4.	Penyedia Minuman	5

Sumber : Pembagian Tugas Karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon

Tabel 3.2 menunjukkan jumlah poulasi pada bagian-bagian Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

##### a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan petugas yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara (interview) dilakukan kepada pihak yang berhak dan berwenang agar



didapat data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon.

c. Kuesioner

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan (Questioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penulis menyebarkan kuesioner kepada karyawan Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mencari data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Sejarah, literatur dan profil Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data ini menguraikan metode-metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat bergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data di ikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

#### **3.5.1 Uji Instrument**

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

#### **3.5.2 Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2017:121).

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian harus valid, untuk mencari validitas tersebut harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3

maka dinyatakan valid tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefesien validitas item yang dicari

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

$Y$  = Skor total instrument

$\sum X$  = Jumlah hasil pengamatan isbandi X

$\sum Y$  = Jumlah hasil pengamatan isbandi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan isbandi X dan isbandi Y

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (signifikan).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan jika tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu Sugiyono (2016:173).

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan isbandi sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *split-half method* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut ini:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total.
3. Untuk kelompok ganjil dan genap.
4. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus.

$$r_b = \frac{n \sum \alpha\beta - (\sum \alpha)(\sum \beta)}{\sqrt{[n \sum \alpha^2 - (\sum \alpha)^2] [(n \sum \beta^2 - (\sum \beta)^2]}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi product moment

$\alpha$  = Variabel Ganjil

$\beta$  = Variabel Genap

$\sum \alpha$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum \beta$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum \alpha^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum \beta^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan gena

$\sum \alpha\beta$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi Spearmen Brown sebagai berikut

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7. Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{b\text{hitung}}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila  $r_{hitung} \geq$  : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila  $r_{hitung} \leq$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat ada tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefesien reliabilitas. Apabila koefesien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan isbandi dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan isbandi dari seluruh responden, menyajikan data setiap isbandi yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Analisis data dalam bentuk isbandin deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui isba, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil,

persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Dalam isbandin deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar isbandi melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi Sugiyono (2017:148).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara isbandi independent ( $X_1$ = Keterampilan,  $X_2$ = Kreativitas) terhadap isbandi dependent ( $Y$ =Kinerja karyawan) di Nasi Jamblang Ibu Nur Cirebon.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara isband dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: hasil pengoperasian isbandi disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket).  $X_1$  Keterampilan,  $X_2$  Kreativitas, dan  $Y$  kinerja karyawan, setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item isbandi). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan isbandi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	KS (Kurang Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh isbanding pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau isbandin, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap isbandin mempunyai jumlah, maka selanjutnya peneliti membuat garis kontinum

$$(\text{nilai jenjang interval}) = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu Tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum: 1
- b. Indeks Maksimum: 5
- c. Interval:  $5-1 = 4$
- d. Jarak Interval:  $(5-1) : 5 = 0,8$



**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Tidak Baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:97)

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono, (2017:54). Dalam menggunakan isbandi verifikatif dapat menggunakan beberapa metode seperti berikut ini:

#### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (isband-sama) dua isbandi bebas (isbandi isbanding X) atau lebih yang terdiri dari  $X_1$  keterampilan dan  $X_2$  kreativitas dengan isbandi terikat (isbandi dependen Y) yaitu kinerja karyawan. Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel kinerja karyawan

$X_1$  = Variabel keterampilan

$X_2$  = Variabel kreativitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien peningkatan  $Y$  jika ada peningkatan satu satuan  $X_i$

$\varepsilon$  = Standar error / isbandi pengganggu

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 3 prediktor yang terdiri dari keterampilan ( $X_1$ ), kreativitas ( $X_2$ ) lalu menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) kemudian menguji signifikansi koefisien korelasi ganda.

Setelah harga  $F_{hitung}$  diketahui, selanjutnya adalah membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$  atau melihat signifikansi pada output SPSS. Untuk dk pembilang m dan dk penyebut adalah  $(N - m - 1)$ . Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan, yaitu dapat diberlakukan ke populasi dengan taraf kesalahan  $(\alpha) = 10\%$ .

### 3.6.2.2 Analisis korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan isbandi isbanding dengan isbandi dependen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu

isbandi dengan isbandi lain yakni isbandi X terhadap isbandi Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$X$  = Variabel isbanding

$Y$  = Variabel Dependensi

$n$  = Jumlah Sampel

Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasinya dinyatakan dalam positif (+) dan isbandi (-) atau  $(-1 \leq Kk \leq +1)$  dengan asumsi:

- a. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka isbandi-variabel berkorelasi positif, artinya jika isbandi yang satu naik atau turun maka isbandi yang lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 semakin kuat korelasi positifnya.
- b. Jika koefisien korelasi bernilai isbandi maka isbandi-variabel berkorelasi isbandi, artinya jika isbandi yang satu naik atau turun maka isbandi lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai korelasi ke -1 semakin kuat korelasi negatifnya.
- c. Jika koefisien korelasi bernilai (0) nol maka isbandi tidak menunjukkan korelasi.

Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada Tabel di bawah ini dimana angka korelasi berkisar antara -1 s/d 1 semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Interpretasi angka korelasi Sugiyono (2017:147) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2017:147)*

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) isbandi keterampilan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) terhadap isbandi kinerja karyawan ( $Y$ ). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

#### a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase isbandi keterampilan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) terhadap isbandi Kinerja karyawan ( $Y$ ) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$kd$  = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Koefesien korelasi *product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

#### b. Analisis Koefesien Determinasi Parsial

Analisis koefesien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase isbandi keterampilan (X1) dan kreativitas (X2) terhadap isbandi Kinerja karyawan (Y) secara parsial:

$$kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$B$  = Beta (nilai standarized coefficients)

**Zero Order** = Matrik Kolerasi isbandi bebas dengan isbandi terikat

dimana apabila:

$kd$  = 0, berarti pengaruh isbandi X terhadap isbandi Y, lemah

$kd$  = 1, berarti pengaruh isbandi X terhadap isbandi Y. Kuat

### 3.7 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM Nasi Jamblang Ibu Nur yang terletak di Jl. Cangkring 2 No. 34, Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45123. Waktu penelitian terhitung pada bulan maret sampai dengan selesai